

Sistem Informasi Manajemen Penjualan Vape Dengan Model Konsinyasi

Muhammad Ilham^{1*}, Pratomo Setiaji², Nanik Susanti³, Muhammad Arifin⁴
^{1,2,3} Universitas Muria Kudus

Alamat : Jl. Lkr. Utara, Kayuapu Kulon, Gondangmanis, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, Indonesia

e-mail: ¹201553027@std.umk.ac.id, ²pratomosetiaji@umk.ac.id, ³naniksusanti@umk.ac.id, ⁴arifin.m@umk.ac.id

Abstrak

Saat ini alur bisnis yang berjalan dalam proses penjualan vape masih dilakukan secara manual yaitu mulai dari pelanggan datang ke store untuk melihat-lihat berbagai macam vape dan liquidnya terlebih dahulu, lalu menanyakan dan memilih produk sampai pelanggan melakukan pembelian dengan melakukan pembayaran kepada kasir.

Oleh sebab itu, dari permasalahan diatas dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis akan dibuatkan sebuah Sistem Informasi Manajemen Penjualan Vape dengan Model Konsinyasi yang diharapkan diharapkan dapat memudahkan pelanggan dalam membeli vape serta membantu menyediakan tempat untuk para pemilik barang dalam menjualkan vape yang dimiliki. Dan dalam sistem ini nantinya akan ada notifikasi whatsapp jika barang yang dititipkan oleh pemiliknya sudah laku terjual.

Kata Kunci: sistem, penjualan, konsinyasi, vapestore, web.

Abstract

Currently, the business flow that runs in the vape sales process is still carried out manually, starting from the customer coming to the store to first look at the various types of vape and liquid, then asking and selecting products until the customer makes a purchase by making a payment to the cashier. Therefore, from the above problems in the research conducted by the author, a vape sales management information system with the consignment model will be created which is expected to make it easier for customers to buy vapes and help provide a place for goods owners to sell their vapes. And in this system later there will be a whatsapp notification if the item entrusted by the owner has been sold.

Keywords: system, sales, consignment, vapestore, web.

1. Pendahuluan

Dalam menjalankan bisnis, Fla Vapestore mempunyai dua orang karyawan yaitu sebagai Vaporista yang bertugas sebagai coiling dan wicking device vape dan seorang kasir yang bertugas melayani konsumen dalam pembelian produk vape seperti liquid, kapas, device, coil dan lainnya. Penjualan vape dan produk lainnya dalam kurun waktu satu bulan dapat menghasilkan kurang lebih 40 juta dengan 15 sampai 25 transaksi setiap harinya.

Saat ini alur bisnis yang berjalan dalam proses penjualan vape masih dilakukan secara manual yaitu mulai dari pelanggan datang ke store untuk melihat-lihat berbagai macam vape dan liquidnya terlebih dahulu, lalu menanyakan dan memilih produk sampai pelanggan melakukan pembelian dengan melakukan pembayaran kepada kasir. Dan untuk proses titip jual vape dari pelanggan yang ingin menjual vape miliknya, pemilik vape datang langsung ke

toko dengan membawa alat vape dan menitipkannya langsung kepada karyawan untuk dijualkan. Dengan pembagian hasil sesuai yang telah disepakati bersama yaitu untuk harga dibawah satu juta akan dikenakan komisi sebesar 10%, sedangkan jika harga diatas satu juta akan dikenakan komisi sebesar 15%. Dan jika vape tersebut sudah terjual, karyawan akan menghubungi pemilik vape tadi untuk mengambil hasil penjualannya.

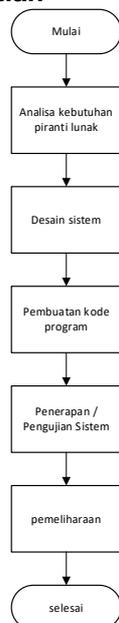
Dari proses tersebut, tidak efisien dalam proses jual beli karena sekarang ini sudah banyak perkembangan teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam proses transaksi tanpa tatap muka. Apalagi di masa pandemi seperti sekarang ini, banyak juga pelanggan yang lebih senang membeli produk dari rumah tanpa datang langsung ke toko. Dengan suatu sistem baru dapat menyinkronkan antara data penjualan dengan persediaan barang. Selain itu, pemilik vape yang ingin menjual kembali



vape yang dimiliki agak sulit karena mungkin hanya ditawarkan kepada teman yang dikenali saja. Permasalahan ini juga akan disediakan tempat atau ruang untuk bisa menitipkan produk vape yang ingin mereka jual dengan lebih mudah.

Oleh sebab itu, dari permasalahan diatas dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis akan dibuatkan sebuah Sistem Informasi Manajemen Penjualan Vape dengan Model Konsinyasi yang diharapkan dapat memudahkan pelanggan dalam membeli vape serta membantu menyediakan tempat untuk para pemilik barang dalam menjualkan vape yang dimiliki. Dan dalam sistem ini nantinya akan ada notifikasi whatsapp jika barang yang dititipkan oleh pemiliknya sudah laku terjual.

2. Metode Penelitian



Gambar 1. Flowchart Metodologi Penelitian

Keterangan gambar 1.

1. Analisa kebutuhan piranti lunak
Dari hasil wawancara dengan Mas Jefry Harjuna. Piranti yang digunakan meliputi buku dan alat tulis.
2. Desain sistem
Dalam perancangan Sistem Informasi Manajemen Penjualan Vape dengan Model Konsinyasi menggunakan perancangan *unified modelling language* (UML), meliputi use case diagram, class diagram, sequence diagram, activity diagram, statechart diagram. Dalam proses pembuatan perancangan sistem menggunakan aplikasi rational rose.
3. Pembuatan kode program
Dalam Pembuatan program dibuat

menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, *CSS Bootstrap* dan *Database MySQL*.

4. Penerapan / pengujian sistem

Dalam pembuatan program dilakukan pengujian menggunakan testing *Black Box*. Pada tahapan ini dilakukan pengujian pada form distributor dan karyawan.

5. Pemeliharaan

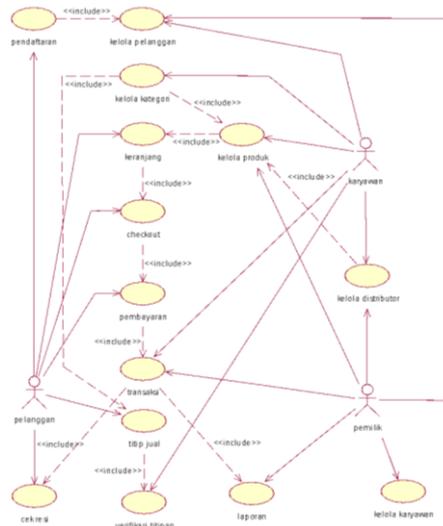
Dalam Sistem Informasi Manajemen Penjualan Vape dengan Model Konsinyasi belum adanya pemeliharaan sistem, hanya sampai pada tahap hosting muil.skripsian.com.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Perancangan Sistem

3.1.1. Use Case Diagram

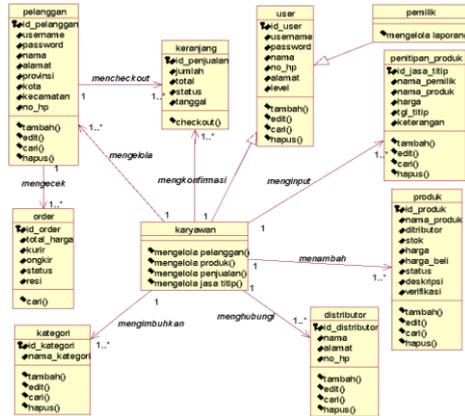
Sistem use case diagram disini menjelaskan tentang kegiatan yang dilakukan oleh aktor dan sistem untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Berikut merupakan hasil analisa yang dapat disimpulkan dari proses bisnis pada Fla Vape Store dan dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Sistem Use Case Sistem Informasi Manajemen Penjualan Vape dengan Model Konsinyasi

3.1.2. Class Diagram

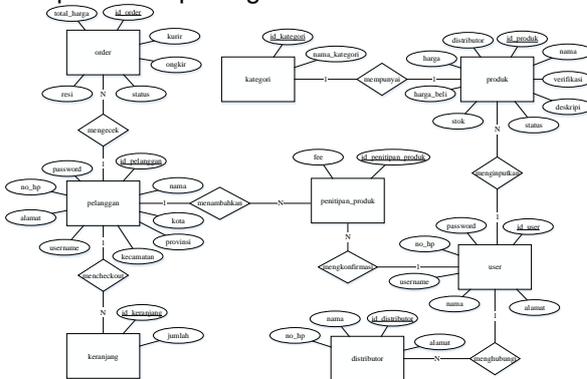
Class diagram menjelaskan struktur sistem dalam hal kelas-kelas yang mendefinisikan untuk membangun sistem. Class diagram juga digunakan untuk memberikan gambaran tentang sistem/perangkat lunak yang dan relasi-relasi yang ada. Adapun class diagram pada perancangan sistem dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Class Diagram Sistem Informasi Manajemen Penjualan Vape dengan Model Konsinyasi

3.1.3. Entity Relationship Diagram

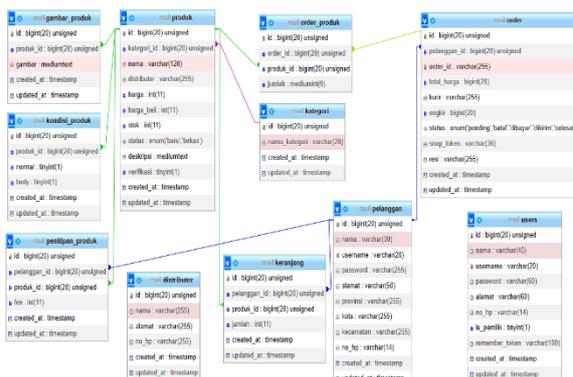
Entity Relationship Diagram adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak. Entity Relationship Diagram yang terbentuk pada Sistem Informasi Manajemen Penjualan Vape dengan Model Konsinyasi dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Entity Relationship Diagram Sistem Informasi Manajemen Penjualan Vape dengan Model Konsinyasi

3.1.4. Relasi Tabel Basis Data

Relasi tabel basis data yang terbentuk pada database untuk pembuatan sistem informasi manajemen penjualan vape dengan model konsinyasi. Dan dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Relasi Tabel Basis Data Sistem Informasi Manajemen Penjualan Vape dengan Model Konsinyasi

3.2. Hasil Pembahasan

3.2.1. Implementasi

1) Halaman Pendaftaran

Halaman pendaftaran ini berfungsi untuk melakukan pendaftaran pelanggan baru. Tampilan menu dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Halaman Pendaftaran

2) Halaman Karyawan

Halaman karyawan berfungsi untuk melihat dan menambah data pelanggan, kategori, distributor, produk serta verifikasi dan transaksi. Terdapat tombol download yang dapat digunakan untuk mendownload materi. Tampilan menu dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Halaman Karyawan

3) Halaman Pemilik

Halaman pemilik berfungsi untuk melihat data pelanggan dan data transaksi. Tampilan menu dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Halaman Pemilik

3.2.2. Pengujian Sistem

Dalam pengujian Sistem Informasi E-learning Sebagai Pendukung Pembelajaran di MTs Hidayatul Mustafidin, menggunakan metode black box. Metode Black box adalah metode untuk menemukan kesalahan dan mendemonstrasikan fungsionalitas aplikasi saat aplikasi sedang berjalan.

1) *Test Case Input* Data Distributor

a. Tahap Identifikasi Dari Scenario Distributor

Basic Flow

1. Karyawan membuka form distributor.
2. Karyawan menginputkan data distributor.
3. Karyawan klik tombol simpan, ubah atau hapus.
4. Sistem menjalankan perintah simpan, ubah atau hapus.

Alternative Flow

1. Data kosong
Apabila Karyawan lupa atau tidak memasukkan karakter maka sistem akan menampilkan alert field harus diisi.
2. Data dihapus
Karyawan memilih data dan menghapus data.

No	Skenario	Starting Flow	Alternative
1	Simpan data berhasil Karyawan	Basic Flow	
2	tidak menginputkan data Karyawan	Basic Flow	A1
3	menghapus data	Basic Flow	A2

Tabel 1. Skenario Distributor

b. Mengidentifikasi *Test Case*

No	Skenario	Nama distributor	Hasil
1	Simpan berhasil	V	Data berhasil disimpan
2	Karyawan menginputkan data kosong	I	Peringatan "field harus diisi"
3	Karyawan memilih data dan menghapus data	V	Hapus data berhasil

Tabel 2. *Test Case Input* Data Distributor

Keterangan :

V = *Valid*

I = *Invalid*

c. Mengidentifikasi Value Test Case

No	Skenario	Nama distributor	Alamat	Hasil
1	Simpan berhasil	Muil	Kudus	Data berhasil disimpan
2	Karyawan Menginputkan data kosong	Null	-	Peringatan "field harus diisi"
3	Karyawan Memilih data dan menghapus data	Muil	Kudus	Hapus data berhasil

Tabel 3. Identifikasi *Value Test Case Input* Data Distributor

2) *Test Case Input* Data Karyawan

a. Tahap Identifikasi Dari Scenario Karyawan

Basic Flow

1. Pemilik membuka menu karyawan.
2. Pemilik menginputkan data karyawan.
3. Pemilik klik tombol tambah, ubah, hapus.
4. Sistem menjalankan perintah simpan.

Alternative Flow

1. Data kosong
Apabila Pemilik lupa atau tidak memasukkan karakter maka sistem akan menampilkan alert field harus diisi.
2. Data dihapus
Pemilik memilih data dan menghapus data.

No	Skenario	Starting Flow	Alternative
1	Simpan data berhasil	Basic Flow	
2	Pemilik tidak menginputkan data	Basic Flow	A1
3	Pemilik memilih data dan menghapus data	Basic Flow	A2

Tabel 4. Skenario Karyawan

b.Mengidentifikasi Test Case

No	Skenario	Nama	Alamat	No_hp	Hasil
1	Simpan berhasil	V	V	V	Data berhasil disimpan
2	Pemilik inginputkan data kosong	I	I	I	Peringatan "field harus diisi"
3	Pemilik memilih data dan menghapus data	V	V	V	Konfirmasi data berhasil

Tabel 5. Test Case Input Data Karyawan

Keterangan :

V = Valid
I = Invalid

c.Mengidentifikasi Value Test Case

No	Skenario	Nama	Alamat	No_hp	Hasil
1	simpan berhasil	Ahmad	Pati	083728392018	Data berhasil disimpan
2	Pemilik inginputkan data kosong	Null	Null	Null	Peringatan "field harus diisi"
3	Pemilik memilih data dan menghapus data	Ahmad	Pati	083728392018	Konfirmasi data berhasil

Tabel 6. Identifikasi Value Test Case Input Data Karyawan

4. Kesimpulan

Dari hasil dan uraian pembahasan diatas dalam Sistem Informasi Manajemen Penjualan Vape dengan Model Konsinyasi, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1.Sistem yang dibuat untuk mengelola jasa titip dan penjualan vape berbasis website mulai dari data jasa titip, data stok barang, data penjualan, data pengiriman sampai laporan.
2. Jasa pengiriman yang tersedia adalah JNE dan pos.
3. Terdapat fitur notifikasi whatsapp untuk pemilik vape apabila barang yang dititipkan sudah laku terjual

References

Ilham, M. (2022). *Sistem Informasi Manajemen Penjualan Vape dengan Model Konsinyasi*. Kudus.

Jogiyanto. (2005). *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.

Miracle, A. (2020). *Perancangan Sistem Informasi untuk Penjualan dan Pengiriman Barang pada Distributor Blackjack Bogor*. Bogor: repository Nusamandiri.

Novianti, D. (2014). *Analisa & Perancangan Sistem Informasi Berorientasi Objek* (1 ed.). Yogyakarta: Deepublish.

Nugroho, S. J., & Suharnawi. (2018). Sistem Informasi Penjualan Rokok Elektrik Berbasis Web pada Syndicate Vape Store Jepara. *Journal of Information System, 03*.

Octaviana, S. R. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi dan Inventory dengan notifikasi whatsapp pada Tim Garage Vape Store*. Kudus.

Pratama, G. O. (2018). *Sistem Informasi Penjualan Rokok Elektrik (Vape) Berbasis Web*. Semarang: repository BSI.

Ramadhan, R., & Novita, I. (2020). Perancangan E-Commerce untuk Meningkatkan Penjualan pada Space Vapor Store. *Idealis, 3*.

Ratnodianto, W. (2021). *Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan di Jangkrik Vape Surabaya Berbasis Website*. Surabaya.

Sholiq. (2006). *Pemodelan Sistem Informasi Berorientasi Objek dengan UML*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sitoresmi, A. R. (2021). *Liputan6*. Dipetik 07 17, 2022, dari <https://hot.liputan6.com/read/4725048/14-pengertian-manajemen-menurut-para-ahli-simak-fungsi-dan-tujuannya>

Sukamto, R. A., & Shalahudin, M. (2016). *Rekayasa Perangkat lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: INFORMATIKA.

Swari, R. C. (2021). *Hellosehat*. Dipetik 07 17, 2022, dari <https://hellosehat.com/hidup-sehat/berhenti-merokok/apa-itu-vape/>

Utami, S. N., & Gischa, S. (2021). *Kompas*. Dipetik 07 17, 2022, dari <https://www.kompas.com/skola/read/2021/08/27/131616269/penjualan-pengertian-para-ahli-bentuk-jenis-dan-tujuannya?page=all>